

**ANALISIS EFEKTIVITAS MEKANISME TRANSMISI
MONETER GANDA DALAM MENDORONG
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2008-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU (S1) DALAM ILMU
EKONOMI ISLAM**

Oleh

AHMAD MUBARAK

NIM. 13810051

Dosen Pembimbing

MUH. GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Mekanisme perubahan kebijakan moneter hingga memengaruhi pertumbuhan ekonomi disebut sebagai mekanisme transmisi kebijakan moneter. Indonesia menganut *dual banking system* yaitu bank syariah dan bank konvensional. Bank Indonesia selaku otoritas moneter mempunyai instrumen mekanisme transmisi syariah dan mekanisme transmisi konvensional.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa efektivitas mekanisme transmisi ganda melalui jalur syariah yaitu pembiayaan dan bagi hasil, sedangkan jalur konvensional yaitu kredit dan suku bunga dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Vector Error Correction Model* (VECM). Penelitian ini menggunakan data dengan periode 2008-2015. Proses pengujian data menggunakan uji stasioneritas, uji kointegrasi, uji stabilitas, uji kausalitas, analisis *Impulse Response Function* (IRF), dan *Forecast Error Variance Decomposition* (FEVD).

Hasil penelitian ini menemukan variabel jalur syariah yaitu pembiayaan efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Variabel bagi hasil dan SBIS tidak efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Variabel jalur konvensional yang terdiri dari total kredit dan SBI tidak efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel suku bunga kredit efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Mekanisme Transmisi Moneter, Bank Syariah, Bank Konvensional, Pertumbuhan Ekonomi, *Vector Error Correction Model* (VECM).

ABSTRACT

The mechanism of monetary policy alteration to affect economic growth known as the transmission mechanism of monetary policy. Indonesia adopts *dual banking system* that Islamic banks and conventional banks. Bank Indonesia as the authority's monetary transmission mechanism has instruments syariah and conventional transmission mechanism.

The aim of this research is to analyze the effectiveness of dual monetary policy transmission mechanism through the syariah financing and profit sharing, whereas the conventional lines are credit and interest rate to boost the economic growth. In this study, the method used is Vector Error Correction Model (VECM). This Study uses data from 2008 to 2015. Testing process of the data use stationary test, cointegration test, stability test, causality test, analysis of Impuls Response Function (IRF) and Forecast Error Variance Decomposition (FEVD).

Our research found that sharia financing variable transmission is effective in pushing economic growth. Variable for the result and SBIS ineffective in pushing economic growth. Conventional transmissions consisting of total loans and SBI ineffective in stimulating economic growth, while the variable lending rates effective in promoting economic growth.

Keywords: Monetary Transmission Mecanism, Sharia Bank, Conventional Bank, Economic Growth, Vector Error Correction Model (VECM).

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Mubarak

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Mubarak

NIM : 13810051

Judul Skripsi : **"Analisis Efektivitas Mekanisme Transmisi Moneter
Ganda Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi
Indonesia Tahun 2008-2015"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ekonomi Syariah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Desember 2016

Pembimbing



Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-49/Un.02/DEB/PP.05.3/01/ 2017

Skripsi / tugas akhir dengan judul :

“Analisis Efektivitas Mekanisme Transmisi Moneter Ganda Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2008-2015”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Mubarak

NIM : 13810051

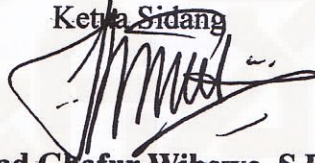
Telah dimunaqasyahkan pada : 6 Januari 2017

Nilai : A

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

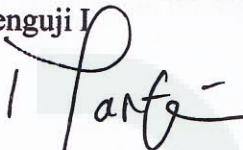
TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



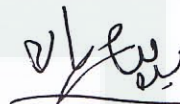
Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I



Sunaryati, S.E., M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II



Dr. Abdul Haris, M. Ag.
NIP. 19710423 199903 1 001

Yogyakarta, 09 Januari 2017

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Mubarak

NIM : 13810051

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Efektivitas Mekanisme Transmisi Moneter Ganda Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2008-2015”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 23 Desember 2016

Penyusun



Ahmad Mubarak
NIM: 13810051

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Mubarak
NIM : 13810051
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

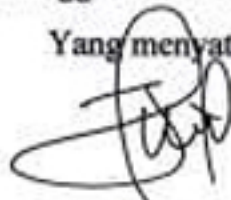
"Analisis Efektivitas Mekanisme Transmisi Moneter Ganda Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2008-2015" Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 23 Desember 2016

Yang menyatakan



(Ahmad Mubarak)

HALAMAN MOTTO

“Khairunnasi ‘Anfa’uhum lin naas”

“Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain” (Hadits dihasankan oleh Al-Abani di dalam Shahihul Jami’ No. 3289).

“Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong agama Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu” (Q.S. Muhammad: 7).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Ayahanda dan Ibunda tercinta, Ibu Muhaimini dan Bapak

Mahyudin Hasibuan yang dengan sepenuh hati
memberikan kasih sayang dan perjuangannya untuk
kesuksesan putra-putrinya.

Seluruh anggota keluarga dan para guruku yang telah
mendukung penulis selama menempuh pendidikan.

serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat beserta karunianya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada panutan kita semua, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua termasuk dalam golongan umatnya yang mendapatkan syafaat di hari kiamat. Aamiin.

Penelitian skripsi ini merupakan tugas akhir dari perkuliahan yang penulis tempuh di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya selama proses penyelesaian skripsi ini penulis menemukan berbagai macam permasalahan sehingga menghambat jalannya penelitian. Berkat pengorbanan, do'a, motivasi, serta dukungan beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE, M.Si selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Joko Setyono SE, M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa selau sabar serta ikhlas mengarahkan dan membimbing
5. Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa selau sabar serta ikhlas mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hinga akhir kepenulisan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta mentransfer pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Ayahanda Mahyudin Hasibuan dan Ibunda Muhaimini serta kakak dan adik yang tercinta Ali Putra Perdana dan Putri Leli Nurjanah
9. Dewi Widowati yang senantiasa memberikan motivasi besar kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik berupa materi maupun moral selama penulis menyelesaikan skripsi.
11. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc. Finc yang telah memberikan dukungan dan semangat serta kesempatan untuk mencoba banyak hal dalam dunia ekonomi islam.
12. Teman-teman ForSEI (Ikwan, Naji, Annisa, Dian, Ratih, Jundi, Ijal, Kholil, dan Isma) serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan masukan dalam penyelesaian skripsi.
13. Teman-teman jurusan Ekonomi Syariah (Zein, Muadz, Imron, Hilda, Dkk), teman-teman KKN dan keluarga Dukuh Bandaran, dan semua pihak yang telah membantu serta memberikan banyak masukan.
14. Alumni dan Keluarga besar Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) UIN Sunan Kalijaga, Forum Silaturahmi Ekonomi Islam (FoSSEI) Yogyakarta 2016/2017.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Desember 2016

Penyusun,

Ahmad Mubarak

NIM.13810051

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah) ka
خ	Khā'	kh	dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ			
ف			
ق			
ك			

ل	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
م	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
ن	Gain	g	ge
و	Fā'	f	ef
ه	Qāf	q	qi
ء	Kāf	k	ka
ي	Lām	l	‘el
	Mim	m	‘em
	Nūn	n	‘en
	Waw	w	w
	Hā'	h	ha
	Hamzah	‘	apostrof
	Ya	Y	ye

II. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة عدة	Ditulis	Muta'addidah
	Ditulis	‘iddah

III. *Ta'marbūtah* di Akhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bilata' *marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis tatau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
◌ِ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah ya mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ أَعَدَّتْ لَنْ شَكْرْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
	Ditulis	<i>u'iddat</i>
	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “I”

القران القياس	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء الشمس	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.3 Sistematika Pembahasan	12
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Permintaan Uang.....	13
2.1.2 Teori Penawaran Uang.....	17
2.1.3 Kurva IS-LM.....	18
2.1.4 Kebijakan Moneter.....	22
2.1.5 Transmisi Moneter Konvensional.....	23
2.1.6 Saluran Transmisi Kebijakan Moneter Indonesia	26
2.1.7 Kebijakan Moneter Dalam Islam	35
2.1.8 Transmisi Moneter Dalam Islam.....	39
2.2 Telaah Pustaka.....	41
2.3 Kerangka Pemikir	47
2.4 Pengembangan Hipotesis	49
2.4.1 Efektivitas Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	49
2.4.2 Efektivitas Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	50
2.4.3 Efektivitas Total Kredit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	53
2.4.4 Efektivitas Suku Bunga Kredit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	54

2.4.5 Efektivitas SBIS Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	55
2.4.6 Efektivitas SBI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	57

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	59
3.2 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	59
3.3 Definisi Operasional Variabel	59
3.4 Metode Analisis.....	61
3.4.1 Uji Stasioneritas	64
3.4.2 Pemilihan Lag Optimum.....	65
3.4.3 Uji Kointegrasi	66
3.4.4 <i>Vector Error Corection Model</i>	67
3.4.5 Uji Stabilitas VAR	67
3.4.6 Uji Kausalitas	67
3.4.7 <i>Impulse Response Function</i>	68
3.4.8 <i>Forecast Error Variance Decomposition</i>	69

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif.....	70
4.1.1 Pembiayaan Syariah dan Kredit Konvensional.....	71
4.1.2 Bagi Hasil Syariah dan Suku Bunga Kredit.....	73
4.1.3 Hasil Uji Stasioneritas.....	74
4.1.4 Hasil Pemilihan Lag Optimum	75
4.1.5 Hasil Uji Stabilitas Var	76
4.1.6 Hasil Uji Kointegrasi	77
4.1.7 Hasil Uji Kausalitas	78
4.1.8 Hasil <i>Impulse Response Function</i>	80
4.1.9 Hasil <i>Forecast Error Variance Decomposition</i>	83
4.2 Pembahasan.....	85
4.2.1 Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	85
4.2.2 Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	87
4.2.3 Total Kredit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	88
4.2.4 Suku Bunga Kredit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	90
4.2.5 SBIS Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	92
4.2.6 SBI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	93

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	94
5.3 Saran	95

DAFTAR PUSTAKA	97
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Hasil Penelitian Sebelumnya	42
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif	67
Tabel 4.2	Hasil Uji Stasioneritas	72
Tabel 4.3	Hasil Uji Kelambanan (Lag)	73
Tabel 4.4	Hasil Uji Kointegrasi	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan Aset Bank Konvensional dan Syariah	2
Gambar 1.2	Perkembangan Sertifikat Berharga Indonesia Syariah.....	4
Gambar 1.3	Perkembangan Sertifikat Berharga Indonesia	5
Gambar 1.4	Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	6
Gambar 2.1	Derivasi Kurva IS.....	20
Gambar 2.2	Derivasi Kurva LM	21
Gambar 2.3	Kurvas Keseimbangan IS-LM.....	21
Gambar 2.4	<i>Black Box</i> Kebijakan Moneter.....	24
Gambar 2.5	Transmisi Moneter Dalam Perputaran Uang.....	25
Gambar 2.6	Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter	27
Gambar 2.7	Transmisi Jalur Suku Bunga	28
Gambar 2.8	Transmisi Jalur Kredit.....	29
Gambar 2.9	Transmisi Jalur Nilai Tukar.....	31
Gambar 2.10	Transmisi Jalur Harga Aset.....	32
Gambar 2.11	Transmisi Jalur Ekspektasi.....	34
Gambar 2.12	Kerangka Pikir.....	47
Gambar 3.1	Tahapan Analisis VAR.....	61
Gambar 4.1	Total Pembiayaan dan Total Kredit	69
Gambar 4.2	Pertumbuhan Pembiayaan dan Total Kredit.....	70
Gambar 4.3	Persentase Bagi Hasil dan Suku Bunga Kredit	71
Gambar 4.4	Uji Stabilitas VAR	74
Gambar 4.5	Hasil IRF Variabel Syariah	77
Gambar 4.6	Hasil IRF Variabel Konvensional	78
Gambar 4.7	Hasil FEDV	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Terjemahan	I
Lampiran 2	Data Penelitian.....	II
Lampiran 3	Hasil Analisis Data	III
Lampiran 4	<i>Curriculum Vitae</i>	



BAB I

PENDAHULUAN

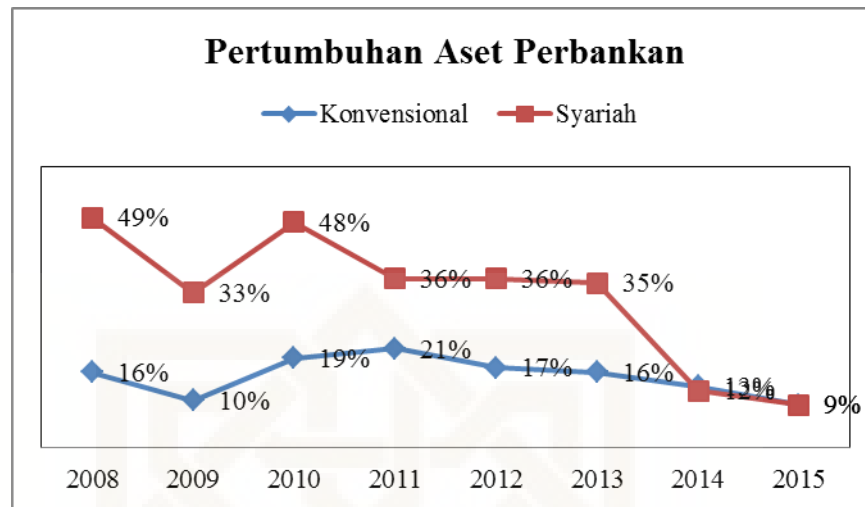
1.1. Latar Belakang

Kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral dimaksudkan untuk memengaruhi harga dan kegiatan sektor riil suatu perekonomian. Proses dalam memengaruhi harga dan sektor riil disebut sebagai mekanisme transmisi. Mekanisme transmisi adalah saluran yang menghubungkan antara kebijakan moneter dengan perekonomian (Pohan, 2008: 12). Menurut Taylor (1995: 3), mekanisme transmisi moneter harus fokus pada harga pada pasar keuangan, suku bunga, obligasi, dan nilai tukar.

Menurut Nopirin (1992: 94), pengaruh mekanisme transmisi terhadap GDP dapat dilihat dari tingkat suku bunga. Turunnya tingkat suku bunga berarti baiknya investasi sehingga GDP akan naik melalui proses *multiplier*. Beberapa ekonom sepakat bahwa mekanisme transmisi merupakan proses yang menyebabkan perubahan pada GDP riil melalui mekanisme kebijakan moneter.

Sementara itu, sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia tahun 1992 di Indonesia terdapat dua sistem perbankan, yaitu sistem bunga dan bagi hasil. Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 yaitu Bank Indonesia tidak hanya menjalankan kebijakan moneter konvensional akan tetapi juga kebijakan moneter syariah secara bersamaan hal inilah yang

disebut kebijakan moneter ganda. Sejak saat itu perbankan dan keuangan syariah berkembang pesat.



Gambar 1.1: Pertumbuhan Aset Bank Konvensional Dan Syariah Tahun 2008-2015

Sumber: Bank Indonesia, 2015 (data diolah)

Perkembangan bank syariah di Indonesia dapat dilihat dari jumlah aset. Pada tahun 2008, jumlah aset perbankan syariah meningkat 49% atau sebesar Rp 49.55 triliun. Pada tahun 2009, meningkat 33% atau sebesar Rp 66.09 triliun. Pada tahun 2010, meningkat 48% atau sebesar Rp 97.51 triliun. Hingga tahun 2015, jumlah aset bank syariah telah mencapai Rp 296.26 triliun atau meningkat 9% dari tahun sebelumnya. Tidak hanya pada sisi aset, pada tahun 2015 pembiayaan yang disalurkan bank syariah mencapai Rp 213.00 triliun dan DPK (Dana Pihak Ketiga) tumbuh mencapai 231.27 triliun. Meskipun persentase pertumbuhan mengungguli bank konvensional hingga 2013, akan tetapi secara jumlah aset bank konvensional jauh lebih unggul yaitu sebesar Rp 6132.59 triliun. (Bank Indonesia, 2015).

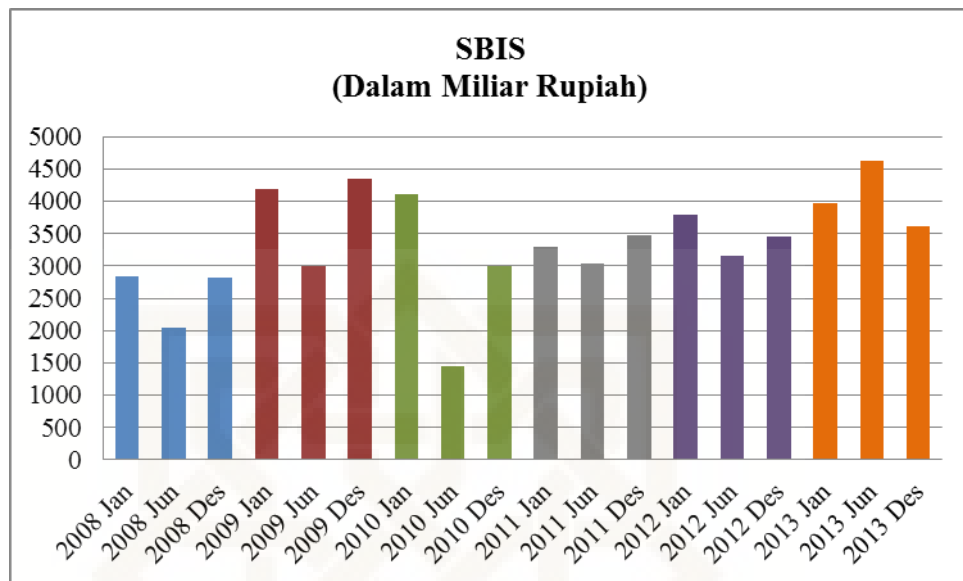
Dengan perkembangan perbankan syariah, kebijakan moneter tidak hanya mempengaruhi bank konvensional akan tetapi juga memengaruhi perbankan syariah. Sehingga, Bank Indonesia selaku otoritas moneter menggunakan instrumen moneter syariah sebagai alat melaksanakan kebijakan moneter.

Instrumen moneter syariah pertama yang diperkenalkan pada awal tahun 2000 yaitu SWBI (Sertifikat Wadiah Bank Indonesia) dengan akad *wadiah*, yang dimaksud dengan akad *wadiah* yaitu perjanjian penitipan dana antara pemilik dana dengan pihak penerima titipan yang dipercaya untuk menjaga dana tersebut (DSN-MUI, 2000). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 10 tahun 2008 instrumen SWBI diganti menjadi SBIS (Sertifikat Bank Indonesia Syariah) dengan akad *jualah*, yang dimaksud dengan akad *jualah* yaitu janji atau komitmen untuk memberikan *reward* tertentu atas pencapaian hasil yang ditentukan dari suatu pekerjaan (DSN-MUI, 2008). *Fee* SBIS saat ini masih merujuk pada tingkat suku bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia).

Tingkat *fee* SBIS berperan sebagai *rate* kebijakan untuk bank syariah yang akan memengaruhi pendanaan dan pembiayaan melalui pasar uang antar bank syariah (PUAS) dan kemudian memengaruhi biaya dana perbankan dalam menyalurkan pembiayaannya. Sejak diganti menjadi SBIS dana bank syariah yang disimpan melalui SBIS semakin meningkat.

SBIS pertama kali diterbitkan pada tahun 2008 dengan jumlah 2.8 triliun rupiah. Meningkat pada akhir tahun 2009 menjadi 4.3 triliun rupiah namun menurun pada tahun 2010 menjadi 2.9 triliun rupiah. Pada tahun

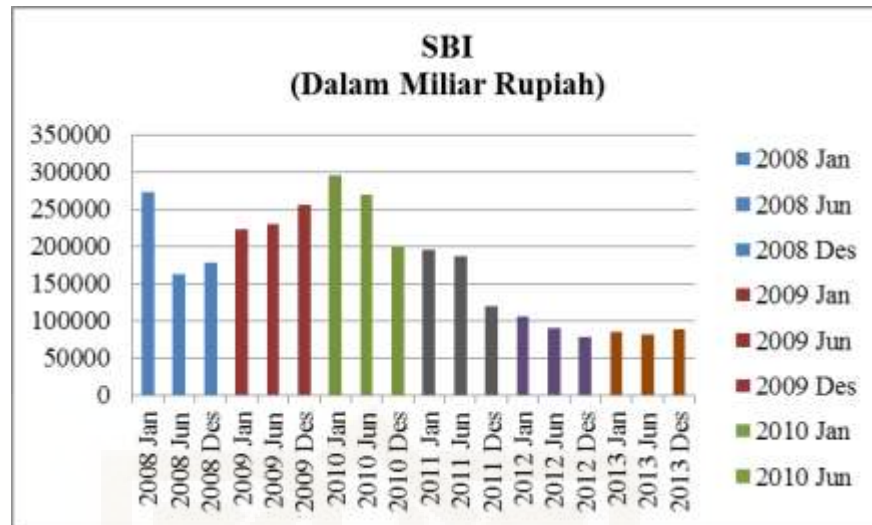
2011 meningkat menjadi 3.4 triliun rupiah sampai pada tahun 2013 menjadi 3.6 triliun rupiah (Bank Indonesia, 2014).



Gambar 1.2: Perkembangan Sertifikat Bank Indonesia Syariah Tahun 2008-2013

Sumber: Bank Indonesia, 2014

Disisi lain, Sertifikat Bank Indonesia atau yang dikenal SBI terbit jauh sebelum SBIS sehingga mempunyai nilai yang jauh lebih besar dibandingkan SBIS. Pada Akhir tahun 2008 SBI terbit dengan jumlah Rp 177.30 triliun. Pada tahun 2009 meningkat menjadi Rp 255.50 triliun namun pada tahun 2010 menurun menjadi Rp 200 triliun dan terus mengalami penurunan jumlah sampai tahun 2013 menjadi 89.3 triliun rupiah (Bank Indonesia, 2014).



Gambar 1.3: Perkembangan Sertifikat Bank Indonesia Tahun 2008-2013

Sumber: Bank Indonesia, 2014

Berdasarkan data-data yang dipaparkan di atas perbankan syariah Indonesia terus meningkat dan diiringi peningkatan jumlah dari SBIS. SBI meskipun terus mengalami penurunan akan tetapi jumlah SBI masih jauh mengungguli SBIS, begitu juga perbankan konvensional masih menguasai pasar perbankan Indonesia. Perubahan yang terjadi pada instrumen moneter maupun perbankan akan memengaruhi mekanisme transmisi, baik mekanisme transmisi jalur syariah ataupun mekanisme transmisi jalur konvensional. Terjadinya dua mekanisme transmisi tersebut dikarenakan adanya dua sistem perbankan atau *dual banking system* di Indonesia dan sangat memengaruhi efektivitas kebijakan moneter bank sentral.

Efektivitas kebijakan moneter dapat dilihat pengaruhnya terhadap sektor riil. Kegiatan sektor riil suatu negara dapat dilihat dari pertumbuhan nilai Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut data BPS (2014), pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuatif sejak 2008 sampai

2013. Pada tahun 2008, pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 6.01% namun pada tahun 2009 mengalami penurunan hingga 4.63%. Sampai tahun 2012, pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 6.26% mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 sebesar 5.75%. Sampai tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Indonesia turun hingga angka 4.73%.



Gambar 1.4: Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2008-2015

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2016 (Data Diolah)

Pada tahun 2015, kontribusi terbesar untuk PDB Indonesia disumbang oleh sektor industri pengolahan sebesar 21.53%. Industri pengolahan non migas sebesar 19.16% dan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor terbesar di urutan ketiga sebesar 13.44%. Sedangkan sektor informasi dan komunikasi sebesar 4.71% disusul sektor jasa keuangan dan asuransi sebesar 3.87%.

Tujuan pengendalian moneter dalam Islam adalah tercapainya kondisi *full employment* yaitu kondisi seluruh faktor produksi dapat dioptimalkan penggunaannya, menjamin stabilitas nilai mata uang, stabilitas harga (mengendalikan inflasi) dan alat redistribusi kekayaan

dimana harta disinergikan antara sektor keuangan dengan sektor riil (Ascarya, 2010: 296). Efektivitas (dilihat dalam kekuatan dan kecepatan) kebijakan moneter dipengaruhi oleh bekerjanya saluran transmisi kebijakan moneter.

Sementara itu, transmisi kebijakan moneter untuk mencapai tujuan-tujuan makro ekonomi, seperti kestabilan pertumbuhan ekonomi dapat melalui berbagai jalur, seperti jalur suku bunga atau bagi hasil, jalur kredit atau pembiayaan perbankan, jalur harga aset, jalur nilai tukar, dan jalur ekspektasi inflasi. Karena sistem keuangan di Indonesia didominasi oleh perbankan (konvensional dan syariah), maka transmisi kebijakan moneter ganda melalui jalur kredit, suku bunga, pembiayaan, dan bagi hasil (Ascarya, 2010: 5). Penelitian mengenai mekanisme transmisi moneter terhadap pertumbuhan ekonomi melalui aktivitas perbankan baik perbankan syariah maupun konvensional menjadi sangat krusial untuk dilakukan.

Menurut Sangidi (2014: 87), Instrumen moneter SBIS tidak memberikan efek apapun terhadap pertumbuhan output maupun laju inflasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen moneter SBIS belum efektif dalam memengaruhi sasaran akhir makro ekonomi. Selain itu jumlah nominal SBIS masih sangat kecil jika dibandingkan dengan SBI sehingga SBI lebih mempunyai dampak yang besar terhadap variable makro ekonomi salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut berbeda dengan yang diungkapkan oleh Ascarya (2010: 5), gejolak SBI, PUAB (Pasar Uang Antar Bank), suku bunga dan kredit (konvensional) berdampak negatif dan permanen terhadap inflasi dan pertumbuhan

ekonomi (kecuali SBI ke inflasi), serta menunjukkan indikasi adanya perilaku spekulatif. Di dalam teori, kredit berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi akan tetapi dalam penelitian Ascarya (2010: 5) kredit berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada sisi lain, gejolak pada SBIS, PUAS (Pasar Uang Antar Bank Syariah), bagi hasil dan pembiayaan syariah berdampak positif dan permanen terhadap inflasi dan pertumbuhan ekonomi, serta tidak menunjukkan indikasi adanya perilaku spekulatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat sejauh mana kredit, suku bunga bank konvensional, pembiayaan dan bagi hasil atau *margin* bank syariah bergerak mendorong output dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Melihat perbandingan kecepatan transmisi kebijakan moneter konvensional dan syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang merupakan salah satu tujuan dari kebijakan moneter. Penelitian ini juga melihat perbandingan kekuatan transmisi kebijakan moneter konvensional dan syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penyusun tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS EFEKTIVITAS MEKANISME TRANSMISI MONETER GANDA DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2008-2015”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak pembiayaan bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Bagaimana dampak bagi hasil bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi?
3. Bagaimana dampak kredit bank konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi?
4. Bagaimana dampak suku bunga kredit bank konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi?
5. Bagaimana dampak SBIS terhadap pertumbuhan ekonomi?
6. Bagaimana dampak SBI terhadap pertumbuhan ekonomi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dampak pembiayaan bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Mengetahui dampak bagi hasil bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Mengetahui dampak kredit bank konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Mengetahui dampak suku bunga kredit bank konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi.
5. Mengetahui dampak SBIS terhadap pertumbuhan ekonomi.

6. Mengetahui dampak SBI terhadap pertumbuhan ekonomi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pengambil kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam menentukan dan melaksanakan kebijakan moneter.
2. Bagi akademisi, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi pembacanya serta dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
3. Bagi penulis, penelitian ini merupakan wadah pembelajaran yang sangat bermanfaat.

1.5. Sistematika Pembahasan

Kajian dalam penulisan skripsi ini secara garis besar terdiri dari 5 bab pembahasan yang secara keseluruhan saling berkaitan. Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari alur pemikiran penyusun dari awal hingga akhir. Berikut ini penjabaran dari kelima bab tersebut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang berisi latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya

penelitian ini. Setelah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Tujuan penelitian berisi mengenai hal-hal yang ingin dicapai dari penelitian ini. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini untuk pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya yaitu sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab dalam penelitian ini.

BAB II: KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori inflasi, teori upah, upah minimum dalam perspektif islam, serta keterkaitan antar keduanya. Selain itu, dalam bab ini diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis. Poin penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian dimasa depan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pembiayaan sebagai salah satu jalur transmisi moneter syariah di Indonesia efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji IRF bahwa respon IPI positif ketika terjadi guncangan pada pembiayaan. Hasil FEVD, pembiayaan berkontribusi terhadap IPI sebesar 2.9%
2. Bagi hasil sebagai instrumen moneter syariah di Indonesia tidak efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji IRF bahwa respon IPI negatif ketika terjadi guncangan pada bagi hasil. Hasil FEVD, bagi hasil berkontribusi terhadap IPI sebesar 0.3%
3. Total kredit sebagai instrumen moneter syariah di Indonesia tidak efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji IRF bahwa respon IPI negatif ketika terjadi guncangan pada total kredit. Hasil FEVD, total kredit berkontribusi terhadap IPI sebesar 0.6%
4. Suku bunga kredit sebagai salah satu jalur transmisi moneter syariah di Indonesia efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji IRF bahwa respon IPI positif ketika terjadi

guncangan pada Suku bunga kredit. Hasil FEVD, pembiayaan berkontribusi terhadap IPI sebesar 3%

5. SBIS sebagai instrmen moneter syariah di Indonesia tidak efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji IRF bahwa respon IPI negatif ketika terjadi guncangan pada SBIS. Hasil Uji FEVD, SBIS hanya berkontribusi 5%.
6. SBI sebagai instrmen moneter syariah di Indonesia tidak efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji IRF bahwa respon IPI negatif ketika terjadi guncangan pada SBI. Hasil Uji FEVD, SBI hanya berkontribusi 1%.

5.2. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan syariah memiliki pengaruh nyata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Pihak Bank Indonesia perlu menurunkan tingkat *fee* SBIS agar bank syariah lebih menyalurkan dananya ke sektor rill dibandingkan menaruh dananya di Bank Indonesia.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bagi hasil syariah berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Otoritas moneter dan perbankan perlu memberikan perhatian yang serius terhadap tingkat bagi hasil bank syariah untuk membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Tingkat *fee* SBIS mengikuti suku bunga SBI sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap bagi hasil bank syariah. Pihak Bank Indonesia perlu membuat kebijakan tingkat *fee* SBIS sendiri tanpa

mengikuti suku bunga SBI untuk memengaruhi bagi hasil bank syariah. Dari sisi perbankan, perlu merevisi acuan dalam perhitungan bagi hasil.

3. Hasil penelitian menunjukkan total kredit bank konvensional tidak efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Maka bank konvensional harus mendahulukan sektor riil dalam menyalurkan dananya. Selain itu, Bank Indonesia harus mempunyai kebijakan yang mengarahkan bank konvensional untuk meningkatkan penyaluran kredit ke sektor riil seperti menurunkan tingkat suku bunga Bank Indonesia
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen SBI sudah tidak efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia perlu membuat instrumen moneter yang baru dalam mengendalikan suku bunga di perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Antonio, Syafii. (2010). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Ayub, M. 2007. *Understanding Islamic Finance*. West Sussex.: John Wiley & Sons Ltd.
- Bambang Juanda & Junaidi. (2012). *Ekonometrika Deret Waktu: Teori & aplikasi*. Bogor: IPB Press.
- Boediono. (2005). *Ekonomi Makro. Edisi 4 cetakan ke dua puluh satu*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Boediono. (2005). *Ekonomi Makro. Edisi 4 cetakan ke dua puluh satu*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Chapra, Umer. (2000). *Sistem Monter Islam*. Jakarta: Gema Insani Press
- Delianov. (2010). *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: PT Rajawali Press
- Endang Setyowati dkk. (2004). *Ekonomi Makro Pengantar*. Yogyakarta: STIE Yogyakarta.
- Firdaus, Muhammad. (2011). *Aplikasi Ekonometrika Untuk data Panel dan Time Series*. Bogor: IPB Press
- Hossain, Akhtar, Akhand. (2010). *Bank Sentral dan Kebijakan Moneter di Asia-Pasifik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jogiyanto. (2004). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Karim, Adiwarman A. (2007). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. (2011). *Metode Kuantitatif. Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mankiw, N. Gregory *et al.* (2004). *Pengantar Ekonomi Mikro. Principle of Economics*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mishkin, Frederich S. (2009). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

- Nopirin. (2014). *Ekonomi Moneter Buku 1*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Nopirin. (2014). *Ekonomi Moneter Buku 2*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Pohan, Aulia. (2008). *Kerangka Kebijakan Moneter & Implementasinya di Indonesia*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadino. (2010). *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonosia-FEUII.

Jurnal:

- Ascarya. (2002). *Instrumen-instrumen Pengendalian Moneter*. Jakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Ascarya. (2010). *Alur Transmisi dan Efektivitas Kebijakan Moneter Ganda di Indonesia*. Working Paper. Bank Indonesia.
- Ayuniyyah Q. (2010). *Analisis Pengaruh Instrumen Moneter Syariah dan Konvensional terhadap Pertumbuhan Sektor Riil di Indonesia [Skripsi]*. Bogor (ID) : IPB Press.
- Ascarya. (2012). *Alur Transmisi Dan Efektifitas Kebijakan Moneter Ganda Di Indonesia*, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol. 14, No.3.
- Beik, Ayuniyyah, dan Arsyianti. (2013). *Dynamic Analysis of Islamic Bank and Monetary Instrument towards Real Output and Inflation in Indonesia*. Proceeding of Sharia Economics Conference-Hannover, 9 February 2013.
- Bernanke, Ben S. Gertler, Mark. (1995). *Inside The Black Box: The Credit Channel Of The Monetary Policy Transmission*. Nationl Bureau Of Economic Research Working Paper No.5146.
- Dewan Syariah Nasional. Fatwa Dewan Syariah Nasional No.36/DSN-MUI/X/2002/Tentang Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia (SWBI)
- Dewan Syariah Nasional. Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 64/DSNMUI/XII/2007 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah Ju'alah (SBIS Ju'alah).
- Hardianto, Erwin. (2005). *Mekanisme Transmisi Syariah*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol. 11, No.4.

- Hasanah, Dini. (2012). *Analisis Efektivitas Jalur Pembiayaan Dalam Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia Dengan Metode VAR/VECM*. Forum Riset Keuangan Syariah. Otoritas Jasa Keuangan.
- Husin, MD, Muhammad. (2013). *Efficiency of Monetary Policy Transmission Mechanism Via Profit Rate Channel For Islamic Banks In Malaysia*. Journal Contemporary Issues in Business Research, Vol. 2, No. 2.
- Jalaluddin, A. (1999). *“Attitudes of Australian Financial Institutions Toward Lending on the Profit/Loss Sharing Method of Finance”*. Phd Dissertation, University of Wollongong.
- Kassim, S. and Majid. 2009. *The role of bank loans and deposits in the monetary transmission mechanism in Malaysia*. Kuala Lumpur: Bond University's Repository Coordinator.
- Kurniawan, Taufik. 2004. *Determinan Tingkat Suku Bunga Di Indonesia Tahun 1983*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.
- Mansur, Ahmad. (2013). *Kebijakan Moneter dan Implikasinya*. Jurnal Tsaqafah, Vol.9, No.1.
- Mujiatun, Siti. 2014. *Kebijakan Moneter dan Fiskal Dalam Islam*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.12, No.3.
- Natsir, Muhammad. (2011). *Analisis Empiris Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia Melalui Jalur Suku Bunga Periode 1990-2007*. Jurnal Majalah Ekonomi, No.2.
- Noviasari, Annisa. (2012). *Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Ganda di Indonesia*. Jurnal Media Ekonomi, Vol. 20, No. 3.
- Pratama, Citra, Yogi. (2013). *Effectiveness of Conventional and Sharia Monetary Policy*. Tazkia Islamic Finance and Bussiness Review, Vol. 8. No. 1
- Ooi, Sang K. 2008. *The monetary transmission mechanism in Malaysia: current developments and issues*. Basel: Bank for International Settlement.
- Qoyum, Abdul, Muhammad Rizky Prima Sakti, Hassanudin bin Mohd Thas Thaker, dan Ibnu Qizam. 2015. *In Search for Islamic Macroprudential Policy: Concept and Practice in Indonesia*. Paper.
- Rusydiana. Aam Slamet. (2009). *Mekanisme Transmisi Syariah pada Sistem Moneter Ganda di Indonesia*, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol.11, No.4.

Sukmana, Raditya. Ascarya. (2010). *The Role of Islamic Stock Market in The Monetary Transmission Process in The Indonesian Economy*. Paper to be presented in 2nd INSANIAH-IRTI International Conference LIFE (Langkawi Islamic Finance and Economics).

Susana, Erni. Prasetyanti, Annisa. 2011. *Pelaksanaan dan Sistem Bagi Hasil Pembiayaan Al-Mudharabah Pada Bank Syariah*. Jurnal keuangan dan Perbankan, Vol. 15, No. 3.

Taylor. (1995). *The Monetary Transmission Mecanism: An Emprical Framework*. Journal of Economic Perspective, Volume 9, No.4.

Warjiyo, Perry. (2004). *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia*. Jakarat: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia

Yahya, Muchlis. Agunggunanto, Yusuf, Edi. (2011). *Teori Bagi Hasil (Profit And Loss Sharing) dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Syariah*. Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, Vol.1. No.1.

Skripsi:

Al-Hafshi, Umar, Rizki. 2014. *Analisis Efektivitas Transmisi Kebijakan Moneter Syariah Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Syariah di Indonesia Tahun 2007-2012*. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Aziz, Mohammad Khaerul. (2016). *Kausalitas Upah Minimum Regional dengan Laju Inflasi di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 1990-2012 (dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sangidi, Wulandari. (2014). *Efektivitas Mekanisme Transmisi Moneter Melalui Pembiayaan Syariah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Managemen, Institut Pertanian Bogor

Ramadhan, Masyita, Mutiara. (2012). *Analisis Pengaruh Instrumen Moneter Syariah dan Konvensional Terhadap Penyaluran Dana ke Sektor Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Managemen, Institut Pertanian Bogor.

Hadikusumah, Ismail. 2007. *Analisis Efektivitas Penetapan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Terhadap Penyaluran Kredit Serta Implikasinya*

Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Skripsi. Fakultas Ekonomi Managemen, Institut Pertanian Bogor.

Website:

Publikasi Bank Indonesia di www.bi.go.id

Publikasi Otoritas Jasa Keuangan di www.ojk.go.id

Publikasi Badan Pusat Statistik di www.bps.go.id



Lampiran 1: Terjemahan Al-Qur'an

Terjemahan Bahasa Arab

No	Halaman	Terjemahan
1	35	Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.
2	35	Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari menafkahkanya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.
3	36	Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Lampiran 2: Data Penelitian

Data Transmisi Moneter Jalur Syariah dan Jalur Konvensional 2008-2015

Periode	IPI	SBI (Miliar)	SBIS (Miliar)	Finc (Miliar)	Bagi Hasil	Kredit (Miliar)	R Kredit
2008M4	124.830	113.123	1.698	31.022	16.240	1061.770	13.710
2008M5	127.220	152.130	2.100	32.293	15.630	1096.214	13.650
2008M6	128.100	219.648	2.400	34.010	15.500	1148.356	13.740
2008M7	131.360	198.780	1.810	37.681	15.180	1166.558	13.830
2008M8	131.830	114.450	450	38.097	15.180	1205.846	14.020
2008M9	129.550	72.530	410	38.558	14.990	1246.146	14.370
2008M10	127.050	54.510	410	38.195	15.020	1297.860	14.870
2008M11	127.540	143.930	1.080	35.190	15.550	1325.323	15.220
2008M12	125.340	185.990	3.300	36.572	15.470	1307.688	15.340
2009M1	124.170	165.300	4.010	38.201	10.650	1289.839	15.350
2009M2	124.380	221.447	4.264	38.843	10.590	1301.844	15.280
2009M3	125.130	104.620	3.175	39.308	10.610	1305.389	15.170
2009M4	126.360	138.860	3.010	39.726	10.750	1297.635	15.110
2009M5	127.410	81.600	2.960	40.715	10.530	1305.377	15.060
2009M6	128.820	94.950	2.360	42.195	10.730	1335.041	14.980
2009M7	131.050	147.300	3.050	42.828	10.850	1338.116	14.900
2009M8	132.720	129.380	2.340	43.890	10.730	1365.942	14.800
2009M9	129.320	152.783	3.970	44.523	10.820	1366.076	14.680
2009M10	133.030	149.925	3.683	45.246	10.830	1377.561	14.580
2009M11	132.390	181.713	3.165	45.726	10.880	1397578	14.490
2009M12	131.440	233.460	5.094	46.886	10.910	1437.930	14.360
2010M1	96.590	232.791	4.113	47.140	10.530	1405.640	11.940
2010M2	97.280	223.966	3.579	48.479	10.740	1428.788	11.910
2010M3	101.370	225.227	2.770	50.206	10.760	1456.114	12.080
2010M4	101.440	108.974	8.540	51.651	32.060	1486.329	12.050
2010M5	100.900	78.287	1.375	53.223	21.250	1531.556	12.020
2010M6	104.720	91.466	70	55.801	20.020	1586.492	12.080
2010M7	100.930	61.048	555	57.633	10.460	1597.981	12.050
2010M8	101.120	73.625	160	60.275	10.340	1640.429	11.900
2010M9	92.320	64.161	40	60.970	10.300	1659.145	11.810
2010M10	100.770	36.449	1.576	62.995	10.490	1675.633	11.810
2010M11	101.720	59.999	785	65.942	10.580	1706.403	11.740
2010M12	100.830	55.000	636	68.181	10.820	1765.845	11.770

2011M1	101.660	25.000	1.875	69.724	10.930	1746.005	11.740
2011M2	98.060	14.000	30	71.449	10.910	1773.889	11.760
2011M3	105.860	45.525	50	74.253	10.940	1814.846	11.281
2011M4	102.190	23.422	325	75.726	10.910	1843.538	11.310
2011M5	105.630	12.281	355	78.619	10.950	1889.465	11.310
2011M6	107.230	15.000	407	82.616	10.880	1950.727	10.490
2011M7	109.450	4.000	437	84.556	10.700	1973.599	11.611
2011M8	103.100	7.000	215	9.054	10.660	2031.614	11.530
2011M9	104.120	8.000	170	92.839	10.680	2079.261	11.440
2011M10	107.590	13.841	585	96.805	10.600	2106.157	11.420
2011M11	101.350	8.941	600	99.427	10.550	2150.873	11.330
2011M12	102.890	27.292	382	102.655	10.520	2200.094	11.530
2012M1	102.760	10.000	648	101.689	10.540	2184.306	12.550
2012M2	105.630	5.000	363	103.713	10.500	2203.030	12.450
2012M3	102.460	10.423	168	109.116	10.520	2266.174	12.490
2012M4	103.380	5.000	250	108.767	10.470	2317.207	12.380
2012M5	108.310	7.167	220	112.844	10.400	2386.142	12.330
2012M6	109.790	2.070	125	117.592	10.380	2452.856	12.200
2012M7	111.410	6.286	132	120.910	10.350	2470.112	12.190
2012M8	100.780	8.240	310	124.946	10.430	2510.649	12.050
2012M9	109.610	14.300	505	130.357	10.440	2555.837	12.090
2012M10	118.170	11.371	535	135.581	10.510	2585.345	12.030
2012M11	114.130	11.245	743	140.318	10.550	2631.001	11.960
2012M12	114.120	13.491	860	147.505	10.410	2707.860	11.880
2013M1	113.910	10.399	540	149.672	10.720	2688.142	11.890
2013M2	112.310	10.965	845	154.072	10.700	2718.717	11.820
2013M3	112.580	6.000	385	161.080	10.590	2768.372	11.810
2013M4	114.120	9.665	235	163.407	10.500	2824.218	11.730
2013M5	115.780	7.590	400	167.259	11.090	2887.478	11.690
2013M6	113.340	1.193	800	171.227	10.220	2364.253	11.440
2013M7	115.280	3.552	335	174.486	10.830	3021.127	11.610
2013M8	113.370	3.223	168	174.537	10.800	3067.403	11.700
2013M9	116.360	12.386	622	177.320	11.000	3147.209	11.740
2013M10	118.050	34.685	1.402	179.284	10.400	3159.478	11.870
2013M11	116.200	11.000	840	180.830	10.200	3214.399	11.680
2013M12	117.360	8.970	630	184.120	10.260	3292.872	11.620
2014M1	117,316	9.720	370	181.398	10.300	3258.420	11.840
2014M2	116.604	8.000	790	181.772	10.310	3267.818	12.060
2014M3	116.797	12.846	220	184.964	10.490	3306.898	12.110
2014M4	117.250	10.609	935	187.885	10.000	3361.350	12.270
2014M5	120.161	7.000	605	189.690	12.090	3403.149	12.770

2014M6	120.221	8.000	1.000	193.136	12.360	3468.164	12.570
2014M7	117.048	10.000	500	194.079	11.790	3495.027	12.690
2014M8	120.128	8.000	500	193.983	12.380	3498.365	12.730
2014M9	127.738	5.000	1.000	196.563	12.270	3561.291	12.720
2014M10	124.366	12.275	560	196.491	12.630	3558.070	12.840
2014M11	121.731	8.875	640	198.376	12.670	3596.616	12.840
2014M12	124.944	19.140	1.820	199.330	12.670	3672.308	12.840
2015M1	123.327	100.000	855	197.279	13.070	3634.616	12.760
2015M2	119.669	5.999	1.595	197.543	12.980	3665.687	12.780
2015M3	125.463	8.000	770	200.712	13.000	3679.873	12.950

.Lampiran 2.1: Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Rata-Rata	Standar Deviasi
IPI	92,32	133,03	114,76	10,95
SBI	1193,00	233460,30	59873,91	70742,87
SBIS	30,00	8540,00	1292,71	1465,08
Finc	9054,00	200712,00	105163,76	60877,60
Bagi Hasil	10,00	40,09	12,11	4,26
Kredit	1061770,00	3679873,00	2218170,85	829707,11
R_Kredit	10,49	15,35	12,66	1,26

Lampiran 3.1: Hasil Uji ADF

1. Uji ADF Variabel Pembiayaan
 - Tingkat Level

Null Hypothesis: LNFINCET has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.206080	0.6685
Test critical values: 1% level	-3.513344	
5% level	-2.897678	
10% level	-2.586103	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNFINCET)

Method: Least Squares

Date: 11/29/16 Time: 02:01

Sample (adjusted): 2008M07 2015M03

Included observations: 81 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNFINCET(-1)	-0.064210	0.053239	-1.206080	0.2315
D(LNFINCET(-1))	-0.616054	0.111752	-5.512709	0.0000
D(LNFINCET(-2))	-0.312741	0.107720	-2.903273	0.0048
C	0.773482	0.605599	1.277218	0.2054
R-squared	0.339310	Mean dependent var		0.021916
Adjusted R-squared	0.313569	S.D. dependent var		0.361296
S.E. of regression	0.299338	Akaike info criterion		0.473632
Sum squared resid	6.899430	Schwarz criterion		0.591877
Log likelihood	-15.18210	Hannan-Quinn criter.		0.521073
F-statistic	13.18163	Durbin-Watson stat		2.146924
Prob(F-statistic)	0.000000			

- Tingkat *First Different*

Null Hypothesis: D(LNFINCET) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.676130	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.514426	
5% level	-2.898145	
10% level	-2.586351	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNFINCET,2)

Method: Least Squares

Date: 11/29/16 Time: 02:05

Sample (adjusted): 2008M08 2015M03

Included observations: 80 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNFINCET(-1))	-2.479334	0.285765	-8.676130	0.0000
D(LNFINCET(-1),2)	0.740080	0.211849	3.493438	0.0008
D(LNFINCET(-2),2)	0.245694	0.111109	2.211288	0.0300
C	0.054064	0.033561	1.610883	0.1114
				-
R-squared	0.788531	Mean dependent var		0.00108
Adjusted R-squared	0.780183	S.D. dependent var		2
S.E. of regression	0.294560	Akaike info criterion		0.62826
Sum squared resid	6.594193	Schwarz criterion		6
Log likelihood	-13.68159	Hannan-Quinn criter.		0.44204
F-statistic	94.46345	Durbin-Watson stat		0
Prob(F-statistic)	0.000000			0.56114
				1
				0.48979
				1
				2.10068
				2

2. Uji ADF Variabel Bagi Hasil

- Tingkat Level

Null Hypothesis: BAGI_HASIL has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.545061	0.0004
Test critical values: 1% level	-3.513344	
5% level	-2.897678	
10% level	-2.586103	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(BAGI_HASIL)

Method: Least Squares

Date: 11/29/16 Time: 02:13

Sample (adjusted): 2008M07 2015M03

Included observations: 81 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BAGI_HASIL(-1)	-0.548854	0.120758	-4.545061	0.0000
D(BAGI_HASIL(-1))	-0.095272	0.128511	-0.741350	0.4607
D(BAGI_HASIL(-2))	0.317988	0.107140	2.967960	0.0040
C	6.566339	1.507988	4.354370	0.0000
R-squared	0.452623	Mean dependent var	-0.030864	
Adjusted R-squared	0.431296	S.D. dependent var	4.789724	
S.E. of regression	3.612049	Akaike info criterion	5.454549	
Sum squared resid	1004.611	Schwarz criterion	5.572793	
Log likelihood	-216.9092	Hannan-Quinn criter.	5.501990	
F-statistic	21.22359	Durbin-Watson stat	2.059842	
Prob(F-statistic)	0.000000			

- Tingkat *First Different*

Null Hypothesis: D(BAGI_HASIL) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.251734	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.515536	
5% level	-2.898623	
10% level	-2.586605	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(BAGI_HASIL,2)

Method: Least Squares

Date: 11/29/16 Time: 02:16

Sample (adjusted): 2008M09 2015M03

Included observations: 79 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(BAGI_HASIL(-1))	-2.051850	0.282946	-7.251734	0.0000
D(BAGI_HASIL(-1),2)	0.559636	0.238744	2.344087	0.0218
D(BAGI_HASIL(-2),2)	0.673615	0.188593	3.571792	0.0006
D(BAGI_HASIL(-3),2)	0.374623	0.107770	3.476139	0.0009
C	-0.065928	0.429087	-0.153648	0.8783
R-squared	0.809618	Mean dependent var	0.000253	
Adjusted R-squared	0.799327	S.D. dependent var	8.511266	
S.E. of regression	3.812755	Akaike info criterion	5.575781	
Sum squared resid	1075.746	Schwarz criterion	5.725746	
Log likelihood	-215.2433	Hannan-Quinn criter.	5.635861	
F-statistic	78.67288	Durbin-Watson stat	2.068435	
Prob(F-statistic)	0.000000			

-

3. Uji ADF Variabel Total Kredit

- Tingkat Level

Null Hypothesis: LNKREDIT has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.717082	0.8359
Test critical values: 1% level	-3.513344	
5% level	-2.897678	
10% level	-2.586103	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNKREDIT)

Method: Least Squares

Date: 11/29/16 Time: 02:18

Sample (adjusted): 2008M07 2015M03

Included observations: 81 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNKREDIT(-1)	-0.007306	0.010189	-0.717082	0.4755
D(LNKREDIT(-1))	-0.520153	0.110623	-4.702011	0.0000
D(LNKREDIT(-2))	-0.193920	0.110556	-1.754038	0.0834
C	0.131385	0.148376	0.885488	0.3787
R-squared	0.228030	Mean dependent var		0.014377
Adjusted R-squared	0.197953	S.D. dependent var		0.037460
S.E. of regression	0.033548	Akaike info criterion		-3.903546
Sum squared resid	0.086662	Schwarz criterion		-3.785301
Log likelihood	162.0936	Hannan-Quinn criter.		-3.856105
F-statistic	7.581605	Durbin-Watson stat		2.050957
Prob(F-statistic)	0.000165			

- Tingkat *First Different*

Null Hypothesis: D(LNKREDIT) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-9.174726	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.513344	
5% level	-2.897678	
10% level	-2.586103	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNKREDIT,2)

Method: Least Squares

Date: 11/29/16 Time: 02:21

Sample (adjusted): 2008M07 2015M03

Included observations: 81 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNKREDIT(-1))	-1.711774	0.186575	-9.174726	0.0000
D(LNKREDIT(-1),2)	0.191511	0.110161	1.738471	0.0861
C	0.025040	0.004657	5.376516	0.0000
R-squared	0.731060	Mean dependent var	-0.000526	
Adjusted R-squared	0.724164	S.D. dependent var	0.063678	
S.E. of regression	0.033444	Akaike info criterion	-3.921581	
Sum squared resid	0.087241	Schwarz criterion	-3.832898	
Log likelihood	161.8240	Hannan-Quinn criter.	-3.886001	
F-statistic	106.0138	Durbin-Watson stat	2.051366	
Prob(F-statistic)	0.000000			

4. Uji ADF Variabel Suku Bunga Kredit

- Tingkat Level

Null Hypothesis: R_KREDIT has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.612611	0.8612
Test critical values: 1% level	-3.511262	
5% level	-2.896779	
10% level	-2.585626	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(R_KREDIT)

Method: Least Squares

Date: 11/29/16 Time: 02:24

Sample (adjusted): 2008M05 2015M03

Included observations: 83 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
R_KREDIT(-1)	-0.008298	0.013545	-0.612611	0.5418
C	0.100563	0.179876	0.559071	0.5777
R-squared	0.004612	Mean dependent var	-0.009317	
Adjusted R-squared	-0.007677	S.D. dependent var	0.122996	
S.E. of regression	0.123468	Akaike info criterion	-1.321874	
Sum squared resid	1.234785	Schwarz criterion	-1.263589	
Log likelihood	56.85778	Hannan-Quinn criter.	-1.298458	
F-statistic	0.375292	Durbin-Watson stat	0.841797	
Prob(F-statistic)	0.541850			

- Tingkat *First Different*

Null Hypothesis: D(R_KREDIT) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.945272	0.0447
Test critical values: 1% level	-3.514426	
5% level	-2.898145	
10% level	-2.586351	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(R_KREDIT,2)

Method: Least Squares

Date: 11/29/16 Time: 02:26

Sample (adjusted): 2008M08 2015M03

Included observations: 80 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(R_KREDIT(-1))	-0.326524	0.110864	-2.945272	0.0043
D(R_KREDIT(-1),2)	-0.190264	0.125964	-1.510472	0.1351
D(R_KREDIT(-2),2)	-0.101406	0.112783	-0.899132	0.3714
C	-0.004147	0.011409	-0.363489	0.7172
R-squared	0.235727	Mean dependent var	-0.000583	
Adjusted R-squared	0.205559	S.D. dependent var	0.113936	
S.E. of regression	0.101553	Akaike info criterion	-1.687772	
Sum squared resid	0.783783	Schwarz criterion	-1.568671	
Log likelihood	71.51088	Hannan-Quinn criter.	-1.640021	
F-statistic	7.813643	Durbin-Watson stat	1.973093	
Prob(F-statistic)	0.000130			

5. Uji ADF Variabel SBIS

- Tingkat Level

Null Hypothesis: SBIS has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.337433	0.1630
Test critical values: 1% level	-3.513344	
5% level	-2.897678	
10% level	-2.586103	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(SBIS)

Method: Least Squares

Date: 11/29/16 Time: 02:28

Sample (adjusted): 2008M07 2015M03

Included observations: 81 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
SBIS(-1)	-0.221677	0.094838	-2.337433	0.0220
D(SBIS(-1))	-0.327776	0.122505	-2.675616	0.0091
D(SBIS(-2))	-0.164322	0.112398	-1.461964	0.1478
C	260.7997	172.6083	1.510934	0.1349
R-squared	0.246320	Mean dependent var	-20.12346	
Adjusted R-squared	0.216956	S.D. dependent var	1236.458	
S.E. of regression	1094.139	Akaike info criterion	16.88144	
Sum squared resid	92179757	Schwarz criterion	16.99969	
Log likelihood	-679.6985	Hannan-Quinn criter.	16.92889	
F-statistic	8.388450	Durbin-Watson stat	1.999906	
Prob(F-statistic)	0.000068			

- Tingkat *First Different*

Null Hypothesis: D(SBIS) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-9.408391	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.513344	
5% level	-2.897678	
10% level	-2.586103	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(SBIS,2)

Method: Least Squares

Date: 11/29/16 Time: 02:31

Sample (adjusted): 2008M07 2015M03

Included observations: 81 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(SBIS(-1))	-1.712848	0.182055	-9.408391	0.0000
D(SBIS(-1),2)	0.244862	0.110005	2.225917	0.0289
C	-25.58953	125.0105	-0.204699	0.8383
R-squared	0.706082	Mean dependent var	-13.88889	
Adjusted R-squared	0.698546	S.D. dependent var	2049.016	
S.E. of regression	1125.010	Akaike info criterion	16.92530	
Sum squared resid	98720438	Schwarz criterion	17.01399	
Log likelihood	-682.4748	Hannan-Quinn criter.	16.96089	
F-statistic	93.69001	Durbin-Watson stat	2.031637	
Prob(F-statistic)	0.000000			

6. Uji ADF Variabel SBI

- Tingkat Level

-

Null Hypothesis: SBI has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.193268	0.2103
Test critical values: 1% level	-3.511262	
5% level	-2.896779	
10% level	-2.585626	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(SBI)

Method: Least Squares

Date: 11/29/16 Time: 02:32

Sample (adjusted): 2008M05 2015M03

Included observations: 83 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
SBI(-1)	-0.111940	0.051038	-2.193268	0.0312
C	5505.698	4741.824	1.161093	0.2490
R-squared	0.056059	Mean dependent var	-1266.542	
Adjusted R-squared	0.044405	S.D. dependent var	33538.97	
S.E. of regression	32785.87	Akaike info criterion	23.65718	
Sum squared resid	8.71E+10	Schwarz criterion	23.71547	
Log likelihood	-979.7731	Hannan-Quinn criter.	23.68060	
F-statistic	4.810423	Durbin-Watson stat	2.119166	
Prob(F-statistic)	0.031155			

•Tingkat *First Different*

Null Hypothesis: D(SBI) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-10.27715	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.512290	
5% level	-2.897223	
10% level	-2.585861	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(SBI,2)

Method: Least Squares

Date: 11/29/16 Time: 02:34

Sample (adjusted): 2008M06 2015M03

Included observations: 82 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(SBI(-1))	-1.129112	0.109866	-10.27715	0.0000
C	-1926.353	3687.378	-0.522418	0.6028
R-squared	0.569012	Mean dependent var	-451.2927	
Adjusted R-squared	0.563624	S.D. dependent var	50508.57	
S.E. of regression	33365.32	Akaike info criterion	23.69251	
Sum squared resid	8.91E+10	Schwarz criterion	23.75121	
Log likelihood	-969.3929	Hannan-Quinn criter.	23.71608	
F-statistic	105.6199	Durbin-Watson stat	2.012416	
Prob(F-statistic)	0.000000			

7. Uji ADF Variabel IPI

- Tingkat Level

-

Null Hypothesis: LNIPI has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.254814	0.1891
Test critical values: 1% level	-3.511262	
5% level	-2.896779	
10% level	-2.585626	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNIPI)

Method: Least Squares

Date: 11/29/16 Time: 02:36

Sample (adjusted): 2008M05 2015M03

Included observations: 83 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNIPI(-1)	-0.118734	0.052658	-2.254814	0.0268
C	0.562528	0.249503	2.254600	0.0269
R-squared	0.059061	Mean dependent var	6.10E-05	
Adjusted R-squared	0.047444	S.D. dependent var	0.046973	
S.E. of regression	0.045845	Akaike info criterion	-3.303288	
Sum squared resid	0.170245	Schwarz criterion	-3.245003	
Log likelihood	139.0865	Hannan-Quinn criter.	-3.279872	
F-statistic	5.084187	Durbin-Watson stat	2.169575	
Prob(F-statistic)	0.026844			

- Tingkat *First Different*

Null Hypothesis: D(LNIP1) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-10.44155	0.0001
Test critical values: 1% level	-3.512290	
5% level	-2.897223	
10% level	-2.585861	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNIP1,2)

Method: Least Squares

Date: 11/29/16 Time: 02:37

Sample (adjusted): 2008M06 2015M03

Included observations: 82 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNIP1(-1))	-1.158837	0.110983	-10.44155	0.0000
C	-0.000251	0.005181	-0.048516	0.9614
R-squared	0.576778	Mean dependent var	0.000345	
Adjusted R-squared	0.571488	S.D. dependent var	0.071665	
S.E. of regression	0.046912	Akaike info criterion	-3.256985	
Sum squared resid	0.176061	Schwarz criterion	-3.198284	
Log likelihood	135.5364	Hannan-Quinn criter.	-3.233418	
F-statistic	109.0261	Durbin-Watson stat	2.040591	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 3.2: Hasil Uji Lag Optimum

VAR Lag Order Selection Criteria

Endogenous variables: LNIPI LNFINCET LNKREDIT LNSBIS LNSBIT

R_KREDIT BAGI_HASIL

Exogenous variables: C

Date: 11/29/16 Time: 02:47

Sample: 2008M04 2015M03

Included observations: 79

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-405.8045	NA	8.15e-05	10.45075	10.66070	10.53486
1	-6.296467	718.1031	1.15e-08	1.577126	3.256734*	2.250028*
2	54.30016	98.18187	8.80e-09*	1.283540*	4.432807	2.545233
3	101.0051	67.39706*	1.00e-08	1.341642	5.960566	3.192124
4	142.5164	52.54587	1.40e-08	1.531231	7.619812	3.970503
5	190.1617	51.86712	1.87e-08	1.565525	9.123764	4.593587

* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

Lampiran 3.3: Hasil Uji Kointegrasi

Date: 11/29/16 Time: 02:48

Sample (adjusted): 2008M07 2015M03

Included observations: 81 after adjustments

Trend assumption: Linear deterministic trend

Series: LNPI LNFINCET LNKREDIT LNSBIS LNSBIT R_KREDIT
BAGI_HASIL

Lags interval (in first differences): 1 to 2

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.463732	173.5905	125.6154	0.0000
At most 1 *	0.395885	123.1177	95.75366	0.0002
At most 2 *	0.361484	82.29448	69.81889	0.0037
At most 3	0.221833	45.95718	47.85613	0.0746
At most 4	0.187554	25.64125	29.79707	0.1398
At most 5	0.080667	8.817050	15.49471	0.3826
At most 6	0.024442	2.004423	3.841466	0.1568

Trace test indicates 3 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.463732	50.47279	46.23142	0.0166
At most 1 *	0.395885	40.82320	40.07757	0.0411
At most 2 *	0.361484	36.33730	33.87687	0.0249
At most 3	0.221833	20.31593	27.58434	0.3197
At most 4	0.187554	16.82420	21.13162	0.1804
At most 5	0.080667	6.812627	14.26460	0.5115
At most 6	0.024442	2.004423	3.841466	0.1568

Max-eigenvalue test indicates 3 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Lampiran 3.4: Hasil Uji Stabilitas VAR

Roots of Characteristic Polynomial

Endogenous variables: LNIPI LNFINCET
LNKREDIT LNSBIS LNSBIT R_KREDIT
BAGI_HASIL

Exogenous variables: C

Lag specification: 1 2

Date: 11/29/16 Time: 02:49

Root	Modulus
0.976507	0.976507
0.944388	0.944388
0.840479	0.840479
0.681722 - 0.270514i	0.733432
0.681722 + 0.270514i	0.733432
-0.526831	0.526831
0.212611 - 0.270458i	0.344022
0.212611 + 0.270458i	0.344022
-0.205969 - 0.257521i	0.329758
-0.205969 + 0.257521i	0.329758
-0.302559	0.302559
0.052231 - 0.195913i	0.202756
0.052231 + 0.195913i	0.202756
-0.104145	0.104145

No root lies outside the unit circle.
VAR satisfies the stability condition.

Lampiran 3.5: Hasil Granger Causality

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 12/06/16 Time: 10:17

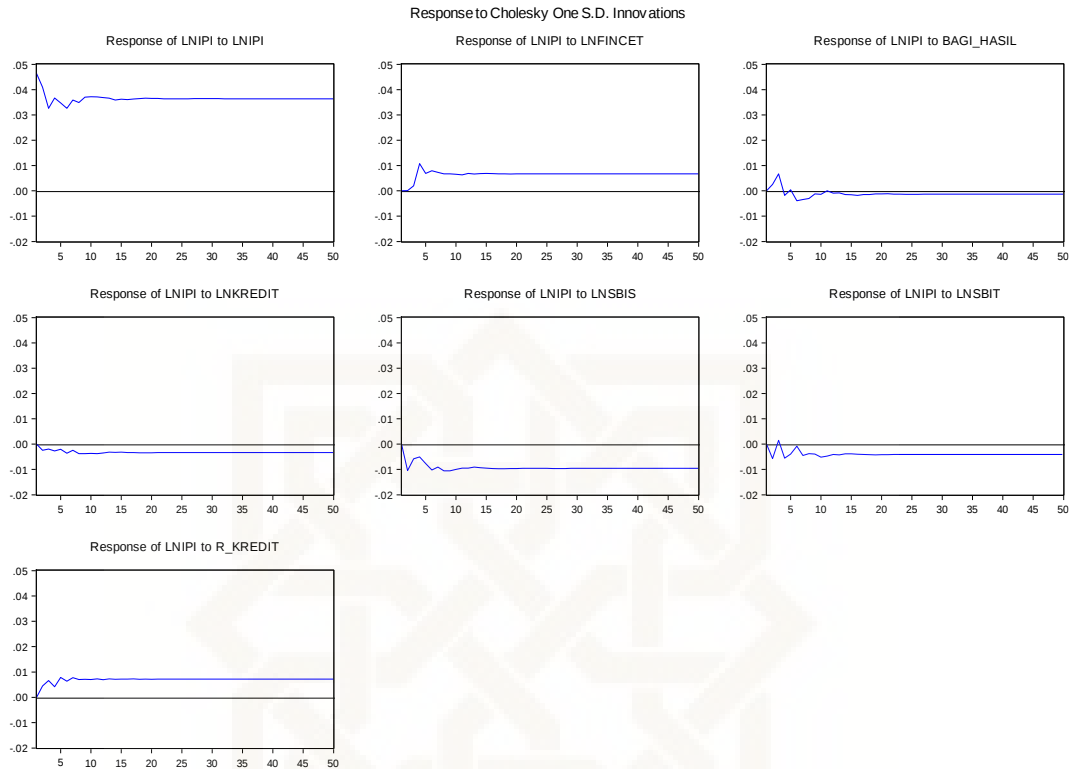
Sample: 2008M04 2015M03

Lags: 2

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
LNFINCET does not Granger Cause BAGI_HASIL	82	0.25267	0.7774
BAGI_HASIL does not Granger Cause LNFINCET		0.07303	0.9296
LNPI does not Granger Cause BAGI_HASIL	82	0.33001	0.7199
BAGI_HASIL does not Granger Cause LNPI		0.15776	0.8543
LNKREDIT does not Granger Cause BAGI_HASIL	82	0.41757	0.6601
BAGI_HASIL does not Granger Cause LNKREDIT		0.18593	0.8307
LNSBIS does not Granger Cause BAGI_HASIL	82	4.28266	0.0172
BAGI_HASIL does not Granger Cause LNSBIS		2.32852	0.1043
LNSBIT does not Granger Cause BAGI_HASIL	82	1.10154	0.3375
BAGI_HASIL does not Granger Cause LNSBIT		0.41603	0.6611
R_KREDIT does not Granger Cause BAGI_HASIL	82	2.66706	0.0759
BAGI_HASIL does not Granger Cause R_KREDIT		0.43985	0.6457
LNPI does not Granger Cause LNFINCET	82	0.44015	0.6456
LNFINCET does not Granger Cause LNPI		0.30726	0.7364
LNKREDIT does not Granger Cause LNFINCET	82	15.7394	2.E-06
LNFINCET does not Granger Cause LNKREDIT		0.58227	0.5611
LNSBIS does not Granger Cause LNFINCET	82	0.71686	0.4915
LNFINCET does not Granger Cause LNSBIS		1.26164	0.2890
LNSBIT does not Granger Cause LNFINCET	82	4.09683	0.0204
LNFINCET does not Granger Cause LNSBIT		2.96721	0.0574
R_KREDIT does not Granger Cause LNFINCET	82	3.22488	0.0452
LNFINCET does not Granger Cause R_KREDIT		0.42741	0.6537
LNKREDIT does not Granger Cause LNPI	82	0.40162	0.6706
LNPI does not Granger Cause LNKREDIT		0.57385	0.5657
LNSBIS does not Granger Cause LNPI	82	0.21432	0.8076
LNPI does not Granger Cause LNSBIS		3.95245	0.0232
LNSBIT does not Granger Cause LNPI	82	1.44371	0.2424
LNPI does not Granger Cause LNSBIT		1.41864	0.2483
R_KREDIT does not Granger Cause LNPI	82	0.52618	0.5930
LNPI does not Granger Cause R_KREDIT		5.89873	0.0041
LNSBIS does not Granger Cause LNKREDIT	82	0.90843	0.4074
LNKREDIT does not Granger Cause LNSBIS		0.59944	0.5517

LNSBIT does not Granger Cause LNKREDIT	82	5.37488	0.0065
LNKREDIT does not Granger Cause LNSBIT		2.45177	0.0928
R_KREDIT does not Granger Cause LNKREDIT	82	4.05533	0.0212
LNKREDIT does not Granger Cause R_KREDIT		0.97151	0.3831
LNSBIT does not Granger Cause LNSBIS	82	7.60540	0.0010
LNSBIS does not Granger Cause LNSBIT		0.40668	0.6673
R_KREDIT does not Granger Cause LNSBIS	82	4.95601	0.0094
LNSBIS does not Granger Cause R_KREDIT		0.09247	0.9118
R_KREDIT does not Granger Cause LNSBIT	82	6.50149	0.0025
LNSBIT does not Granger Cause R_KREDIT		1.56633	0.2154

Lampiran 3.6: Hasil IRF



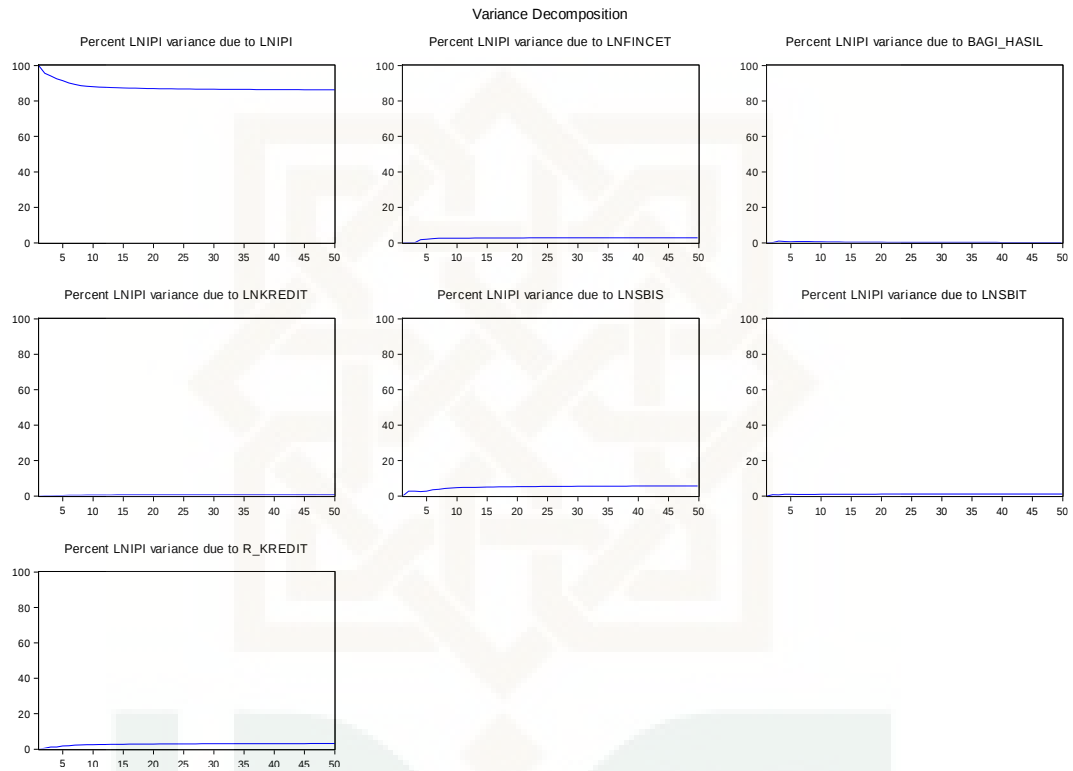
Perio d	BAGI_HAS						
	LNIPI	LNFINCET	IL	LNKREDIT	LNSBIS	LNSBIT	R_KREDIT
1	0.046386	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	0.040990	8.99E-05	0.002519	-0.002428	-0.010425	-0.005714	0.004514
3	0.032602	0.001993	0.006698	-0.001972	-0.005814	0.001484	0.006632
4	0.036681	0.010772	-0.001780	-0.002720	-0.005037	-0.005526	0.004138
5	0.034696	0.006862	0.000390	-0.002003	-0.007708	-0.003940	0.007860
6	0.032642	0.007945	-0.003945	-0.003566	-0.010251	-0.000833	0.006349
7	0.035877	0.007277	-0.003394	-0.002476	-0.009109	-0.004475	0.007736
8	0.034894	0.006754	-0.002978	-0.003759	-0.010507	-0.003727	0.007050
9	0.037005	0.006757	-0.001173	-0.003732	-0.010565	-0.003915	0.007147
10	0.037185	0.006528	-0.001405	-0.003640	-0.009952	-0.005115	0.006998
11	0.037110	0.006347	-6.35E-06	-0.003724	-0.009499	-0.004726	0.007312
12	0.036876	0.006882	-0.000888	-0.003476	-0.009458	-0.004064	0.006909
13	0.036607	0.006626	-0.000807	-0.003208	-0.009109	-0.004255	0.007308
14	0.035902	0.006843	-0.001468	-0.003275	-0.009327	-0.003803	0.007096
15	0.036167	0.006900	-0.001499	-0.003202	-0.009471	-0.003792	0.007227
16	0.036051	0.006812	-0.001777	-0.003301	-0.009661	-0.003961	0.007158
17	0.036282	0.006721	-0.001439	-0.003379	-0.009714	-0.004064	0.007235
18	0.036446	0.006762	-0.001463	-0.003428	-0.009762	-0.004126	0.007137

19	0.036576	0.006656	-0.001182	-0.003423	-0.009660	-0.004239	0.007214
20	0.036508	0.006700	-0.001211	-0.003424	-0.009615	-0.004172	0.007149
21	0.036526	0.006712	-0.001154	-0.003372	-0.009540	-0.004144	0.007191
22	0.036399	0.006736	-0.001277	-0.003356	-0.009536	-0.004089	0.007166
23	0.036369	0.006741	-0.001288	-0.003339	-0.009538	-0.004059	0.007193
24	0.036335	0.006761	-0.001381	-0.003344	-0.009578	-0.004046	0.007173
25	0.036361	0.006740	-0.001354	-0.003352	-0.009597	-0.004071	0.007194
26	0.036374	0.006741	-0.001365	-0.003369	-0.009621	-0.004083	0.007177
27	0.036419	0.006727	-0.001315	-0.003374	-0.009616	-0.004108	0.007188
28	0.036423	0.006726	-0.001308	-0.003379	-0.009611	-0.004112	0.007177
29	0.036433	0.006723	-0.001282	-0.003374	-0.009595	-0.004112	0.007184
30	0.036418	0.006730	-0.001296	-0.003370	-0.009588	-0.004103	0.007178
31	0.036410	0.006731	-0.001295	-0.003364	-0.009582	-0.004096	0.007184
32	0.036396	0.006736	-0.001315	-0.003363	-0.009586	-0.004088	0.007180
33	0.036396	0.006735	-0.001317	-0.003362	-0.009589	-0.004089	0.007184
34	0.036394	0.006735	-0.001324	-0.003365	-0.009596	-0.004090	0.007181
35	0.036402	0.006733	-0.001317	-0.003366	-0.009597	-0.004094	0.007183
36	0.036405	0.006732	-0.001316	-0.003368	-0.009598	-0.004097	0.007181
37	0.036409	0.006731	-0.001309	-0.003368	-0.009596	-0.004099	0.007182
38	0.036408	0.006731	-0.001309	-0.003368	-0.009595	-0.004098	0.007181
39	0.036408	0.006731	-0.001307	-0.003367	-0.009593	-0.004097	0.007182
40	0.036405	0.006732	-0.001310	-0.003366	-0.009592	-0.004095	0.007182
41	0.036404	0.006733	-0.001311	-0.003366	-0.009592	-0.004095	0.007182
42	0.036403	0.006733	-0.001313	-0.003366	-0.009593	-0.004094	0.007182
43	0.036403	0.006733	-0.001313	-0.003366	-0.009594	-0.004095	0.007182
44	0.036404	0.006732	-0.001313	-0.003367	-0.009595	-0.004095	0.007182
45	0.036405	0.006732	-0.001312	-0.003367	-0.009595	-0.004096	0.007182
46	0.036405	0.006732	-0.001312	-0.003367	-0.009594	-0.004096	0.007182
47	0.036405	0.006732	-0.001311	-0.003367	-0.009594	-0.004096	0.007182
48	0.036405	0.006732	-0.001311	-0.003367	-0.009594	-0.004096	0.007182
49	0.036405	0.006732	-0.001311	-0.003367	-0.009594	-0.004095	0.007182
50	0.036404	0.006732	-0.001312	-0.003366	-0.009594	-0.004095	0.007182

Lampiran 3.7: Hasil FEDV

Perio d	S.E.	LNIPI	LNFINCET	BAGI_HAS		LNSBIS	LNSBIT	R_KREDIT
				IL	LNKREDIT			
1	0.046386	100.0000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	0.063291	95.65763	0.000202	0.158423	0.147122	2.712963	0.814950	0.508715
3	0.072120	94.10439	0.076551	0.984427	0.188032	2.739246	0.669970	1.237382
4	0.082137	92.49563	1.778984	0.805922	0.254592	2.487909	0.969132	1.207834
5	0.090212	91.46930	2.053330	0.669965	0.260328	2.792525	0.994132	1.760417
6	0.097166	90.13117	2.438486	0.742359	0.359116	3.520225	0.864289	1.944354
7	0.104699	89.37040	2.583336	0.744472	0.365234	3.788855	0.927076	2.220629
8	0.111454	88.66686	2.646849	0.728329	0.436072	4.232193	0.929945	2.359752
9	0.118450	88.26259	2.668889	0.654637	0.485360	4.542640	0.932570	2.453317
10	0.125081	87.99105	2.665807	0.599697	0.519957	4.706830	1.003571	2.513089
11	0.131311	87.82653	2.652473	0.544142	0.552221	4.794150	1.040125	2.590360
12	0.137172	87.70770	2.682353	0.502822	0.570234	4.868605	1.040908	2.627374
13	0.142708	87.61495	2.693879	0.467762	0.577369	4.905663	1.050631	2.689745
14	0.147872	87.49748	2.723157	0.445513	0.586808	4.966878	1.044681	2.735480
15	0.152940	87.38705	2.749195	0.426089	0.592385	5.026691	1.038074	2.780518
16	0.157832	87.27079	2.767682	0.412764	0.599967	5.094598	1.037707	2.816489
17	0.162632	87.17224	2.777485	0.396592	0.608252	5.155063	1.039793	2.850577
18	0.167333	87.08691	2.786907	0.382261	0.616522	5.209837	1.042982	2.874584
19	0.171927	87.02097	2.789845	0.366830	0.623660	5.250843	1.048771	2.899081
20	0.176383	86.96433	2.794958	0.353246	0.630241	5.286081	1.052393	2.918747
21	0.180728	86.91727	2.800092	0.340541	0.635118	5.313603	1.054972	2.938402
22	0.184945	86.87193	2.806489	0.329952	0.639418	5.339868	1.056299	2.956040
23	0.189063	86.82929	2.812699	0.320378	0.643049	5.364289	1.056874	2.973419
24	0.193090	86.78711	2.819232	0.312272	0.646501	5.388992	1.057166	2.988725
25	0.197040	86.74766	2.824331	0.304597	0.649782	5.412341	1.057899	3.003389
26	0.200916	86.71054	2.828965	0.297573	0.653076	5.434845	1.058774	3.016224
27	0.204726	86.67724	2.832601	0.290726	0.656150	5.455042	1.059990	3.028251
28	0.208467	86.64681	2.835943	0.284324	0.659084	5.473560	1.061204	3.039080
29	0.212143	86.61937	2.838954	0.278205	0.661733	5.490071	1.062325	3.049346
30	0.215754	86.59380	2.842037	0.272578	0.664165	5.505358	1.063225	3.058833
31	0.219303	86.56993	2.844980	0.267316	0.666370	5.519506	1.063973	3.067924
32	0.222794	86.54714	2.847937	0.262488	0.668432	5.533034	1.064565	3.076401
33	0.226231	86.52555	2.850682	0.257959	0.670361	5.545859	1.065126	3.084466
34	0.229616	86.50497	2.853275	0.253731	0.672209	5.558153	1.065671	3.091990
35	0.232954	86.48560	2.855626	0.249708	0.673966	5.569753	1.066240	3.099103
36	0.236245	86.46734	2.857821	0.245901	0.675646	5.580725	1.066810	3.105761
37	0.239492	86.45020	2.859848	0.242265	0.677234	5.591007	1.067374	3.112074
38	0.242694	86.43401	2.861790	0.238821	0.678737	5.600707	1.067899	3.118032
39	0.245855	86.41871	2.863638	0.235546	0.680151	5.609852	1.068387	3.123711
40	0.248976	86.40415	2.865426	0.232448	0.681491	5.618552	1.068831	3.129104
41	0.252057	86.39027	2.867134	0.229504	0.682760	5.626835	1.069245	3.134253
42	0.255101	86.37700	2.868772	0.226709	0.683971	5.634762	1.069634	3.139152

43	0.258110	86.36433	2.870325	0.224042	0.685128	5.642334	1.070011	3.143830
44	0.261084	86.35222	2.871803	0.221497	0.686236	5.649578	1.070375	3.148287
45	0.264024	86.34067	2.873205	0.219060	0.687296	5.656493	1.070730	3.152547
46	0.266933	86.32962	2.874546	0.216726	0.688312	5.663104	1.071071	3.156617
47	0.269809	86.31906	2.875827	0.214490	0.689283	5.669421	1.071398	3.160517
48	0.272656	86.30895	2.877060	0.212347	0.690213	5.675473	1.071709	3.164254
49	0.275473	86.29924	2.878244	0.210291	0.691104	5.681276	1.072006	3.167841
50	0.278261	86.28991	2.879383	0.208320	0.691959	5.686851	1.072289	3.171286



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae



Data Pribadi

Nama : Ahmad Mubarak

Alamat : Jl.Tanah Koja Rt 007/01 No 21
Kel.Grogol Utara. Kec.Kebayoran
Lama Jakarta Selatan.

Kode Post : 12210

Nomor Telepon : 085714766346

Email : Ahmad.mubarok14@yahoo.co.id

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Kelahiran : 6 maret 1993

Status Pernikahan : Lajang

Warga Negara : Indonesia

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan dan Pelatihan

Jenjang Pendidikan :

No.	Nama Sekolah	Tahun Belajar
1	SD Negeri 05 Pagi	1999-2005
2	SLTP Negeri 16 Jakarta Selatan	2005-2008
3	SMKN 26 Jakarta (STM Pembangunan)	2008-2012
4	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013-sekarang

Riwayat Pengalaman Organisasi:

1. Ketua Osis SMPN 16 Jakarta Selatan
2. Staff Public Relation Rohis SMKN 26 Jakarta
3. Kepala Divisi Syiar Rohis SMKN 26 Jakarta
4. Staff Keuangan Student Company Bionic 26
5. Ketua Dewan Pengawas Student Company Bionic 26
6. General Manager ForSEI 2014/2015
7. Kepala Departement HRD ForSEI 2015/2016
8. Kordinator Regional FoSSEI Yogyakarta 2016/2017

Riwayat Pengalaman Kerja

Tahun : 2011-2013

Instansi / Perusahaan : PT Mitrabangun Adigraha (Sinarmas Land)

Posisi : Estimator dan Quantity Surveyor (QS)

Prestasi:

1. Juara lomba Debat Ekonomi Islam UMY tahun 2015
2. Juara 1 Essay Temilreg 2015
3. Finalis Call For paper Iqtishoduna Universitas Airlangga 2015
4. Juara 1 Call For Paper Present STEI TAZKIA 2016